

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam berlangsungnya kehidupan bangsa karena pendidikan memiliki proses yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan proses perpindahan ilmu dan norma sosial tidak akan berpindah ke generasi selanjutnya. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Ningsih D, 2019: 22).

Menurut Setyo (2018:124) mengatakan bahwa “kurikulum sangat penting bagi proses berlangsungnya pendidikan karena kurikulum suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman untuk tercapainya tujuan dari pendidikan. Peran seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas, baik pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media yang inovatif sehingga materi yang akan disampaikan akan mudah dimengerti oleh siswa, tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mengenali media sebagai salah satu daya tarik belajar siswa”.

Menurut Ningsih D (2019:25) “pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik” dengan demikian, pembelajaran merupakan proses membantu siswa agar setiap siswa dapat belajar dengan baik. Pendidikan yang pertama kali didapatkan oleh setiap manusia adalah sekolah dasar (SD). Sekolah Dasar merupakan pendidikan pertama yang

akan membentuk karakter di setiap siswa akan menjadi seperti apa di masa yang akan datang.

Menurut Putri Iztiyar (2020:88) “Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media setidaknya dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran dan juga dapat membantu siswa memahami materi yang akan diberikan oleh guru”.

Salah satu proses pembelajaran bisa terwujud apabila terdapat dukungan dari seorang guru dalam memahami kondisi kelas dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan penuh makna. Maksud dari pembelajaran tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti metode apa yang akan dipilih ataupun media yang tepat untuk materi pembelajaran yang akan dibahas di kelas. Meningkatkan kualitas membaca merupakan pembelajaran wajib yang harus diajarkan pada setiap jenjang pendidikan baik itu pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah bahkan perguruan tinggi.

Menurut Asih dkk (2020:88) ”untuk dapat menguasai keterampilan menulis dan berbicara dibutuhkan penguasaan dalam keterampilan membaca. Keterampilan dalam membaca bagi siswa haruslah diasah dengan baik dan bagi seorang guru juga harus memberikan motivasi tentang pentingnya membaca, karena dengan membaca siswa tahu apa yang sebelumnya tidak diketahui dan memudahkan siswa dalam memahami suatu pembelajaran yang sedang maupun akan berlangsung”.

Permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya adalah cara guru mengajarkan masih menggunakan metode ceramah dan pada akhirnya siswa hanya sekedar mendengar dan menulis apa yang dijelaskan oleh guru selain itu siswa dijadikan sebagai objek bukan subjek” (Setyo, 2018:145).

Penggunaan media yang dilakukan merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru. Putri Iztiyar (2017:152) mengatakan media *scrapbook* atau buku tempel ini berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar yang dihias dengan memperhatikan unsur keindahan. Media ini terdapat keunikan dan buku tersebut bisa dibuat dengan menggunakan cara 3D maupun 4D. Selain itu buku tersebut bisa dihias sesuai dengan tema pembelajaran dan di desain semenarik mungkin sesuai dengan keinginan, ketika buku tersebut dibentuk dengan sangat unik maka tidak menutup kemungkinan dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan suasana kelas juga menjadi menyenangkan”.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbicara yang bisa dilakukan dan dipelajari oleh semua orang terkhusus siswa dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Alfiah dkk (2018:58), “media *scrapbook* akan menuntun siswa untuk menganalisis apa yang telah dan belum diketahui oleh siswa dalam menganalisis materi yang akan dipelajari dan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Melalui hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan salah satu guru kelas II di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung, peneliti memperoleh data bahwa proses belajar mengajar belum maksimal, metode pembelajaran yang monoton, media yang digunakan pada materi merawat hewan dan tumbuhan kurang maksimal dan juga masih menggunakan metode ceramah serta menggunakan buku cetak khusus guru. Media yang digunakan hanya sebatas buku pegangan saja, sehingga menyebabkan proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengetahuan harian (PH) indikator membaca, dari pengetahuan harian (PH) keterampilan membaca hanya memperoleh data nilai tuntas siswa 71-81% dan nilai tidak tuntas 60-70%.

Dari kedua data tersebut siswa kelas II berjumlah 31 siswa, akan tetapi hanya 12 siswa yang memenuhi standart kelulusan pembelajaran dengan nilai rata-rata 20-60%. Maka solusi utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah dengan mengembangkan media pembelajaran *scrapbook* guna meningkatkan minat belajar pada siswa.

Maka dari itu pengembangan media di sekolah sangatlah penting dalam pembelajaran sebagai penunjang dalam keberhasilan pembelajaran yang masih rendah. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa kurangnya referensi buku ataupun media pembelajaran yang dimiliki. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang siswi tentang bagaimana pemahaman siswa terkhusus kelas II dalam memahami materi merawat hewan dan tumbuhan, hasil dari wawancara tersebut adalah siswa tidak begitu memahami materi yang diajarkan guru, karena pembelajaran yang dilakukan hanya sebatas ceramah saja.

Dengan adanya media *scrapbook* peneliti berharap bisa menarik perhatian peserta didik yang tentunya akan menambah motivasi belajar mereka dalam memahami setiap pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, media *scrapbook* yang berisi gambar serta sedikit tulisan akan memudahkan peserta didik dalam hal membaca dan memahami isi dari materi tersebut.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas II SDN 101864 Tumpatan Nibung, guru kelas tersebut belum begitu terampil dan paham bagaimana mengembangkan media pembelajaran dan masih kurangnya referensi media pembelajaran yang terdapat di perpustakaan sekolah sehingga berpengaruh pada penyampaian materi pembelajaran tersebut.

Menurut Wahyu (2020:3) Penggunaan media gambar yang saat ini jarang digunakan oleh guru disebabkan karena sibuknya pendidik dengan administrasi sekolah, tugas pendidik dalam kegiatan sehari-harinya dan adanya keterbatasan sarana.

Hasil dari penjelasan di atas dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik senantiasa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa juga tidak begitu antusias dalam hal bertanya mengenai materi yang diberikan yang mana akan mengakibatkan peserta didik tidak memahami materi tersebut. Dengan adanya masalah yang ditimbulkan maka peneliti ingin membantu dalam hal memecahkan masalah ini yaitu dengan mengembangkan media *scrapbook* dalam materi merawat hewan dan tumbuhan. Akan tetapi seorang siswa juga tidak akan menguasai materi tersebut jika tidak adanya niat usaha dan keyakinan yang tumbuh dalam dirinya. Seperti dijelaskan pada Al-Qur'an surah Ar-Ra'ad :

11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ

سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ۚ ۱۱

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar-Ra'ad : 11)

Tafsir dari Q.S Ar-ra'ad ialah Demikian pula, Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia, atau dari kuat menjadi lemah, sebelum mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang akan mereka jalani. Apabila Allah berkehendak memberikan bencana kepada suatu bangsa, tidak akan ada seorang pun yang dapat melindungi mereka dari bencana itu. Tidak ada seorang pun yang mengendalikan urusan kalian hingga dapat menolak bencana itu.

Menurut Rahayu (2019:4) “dengan media *scrapbook* guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini telah dikemukakan dengan adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ida Rosidah pada tahun 2018 penggunaan media *scrapbook* sangat layak digunakan di setiap mata pelajaran”.

Berdasarkan hasil dari latar belakang tersebut permasalahan yang sangat menonjol yaitu tidak adanya media pembelajaran yang dimiliki. Ketika media yang kongkrit ada maka dapat membantu siswa untuk mempermudah dalam hal proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya media *scrapbook* ini dapat melatih siswa dalam meningkatkan kualitas membaca dan juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi “Merawat Hewan dan Tumbuhan Tema 6 Subtema 1”

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **Pengembangan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 101874 Tupatan Nibung**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian guru masih banyak mengandalkan buku paket dalam proses pembelajaran.
2. Adanya rasa kejenuhan pada siswa ketika pembelajaran yang begitu monoton.
3. Kurangnya media pembelajaran sebagai pelengkap pembelajaran.
4. Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif dikarenakan guru kurang mampu mengembangkan media pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah. Media yang digunakan adalah jenis media cetak berupa *scrapbook* yang di dalamnya terdapat gambar-gambar yang ditempel. Penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus terhadap perkembangan media pembelajaran *scrapbook* sebagai tingkat kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kevalidan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung?
3. Bagaimana tingkat keefektifan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung?

1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tingkat kevalidan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung.
2. Tingkat kepraktisan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung.
3. Tingkat keefektifan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung.

1.6 Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang nantinya akan dihasilkan berupa media *scrapbook* sebagai salah satu alat pembelajaran bagi siswa maupun guru terkait dengan tema 6 subtema 1 tentang hewan di sekitarku kelas II SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung, media ini memiliki spesifikasi sebagai berikut

1. Tampilan

- a) Media *scrapbook* digunakan untuk mengembangkan materi tentang “Hewan di Sekitarku” media ini selain untuk memudahkan pemahaman siswa dalam belajar juga menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Media *scrapbook* dibuat kedalam ukuran 25 x 30 cm.
- c) Untuk pembuatan *scrapbook* kertas yang digunakan adalah kertas buffalo, kertas asturo, kertas origami dan kertas karton.
- d) Tempelan gambar yang diperlukan.
- e) Desain maupun warna akan disesuaikan dengan materi.
- f) Isi buku yang memuat gambar menarik seperti contoh dari hewan-hewan yang ada disekitar.
- g) Dilengkapi dengan berbagai soal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

2. Isi

Pengembangan media *scrapbook*, memiliki isi yang terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a) Pembuka yang terdiri dari judul tema, bagian pendahuluan, gambar tema, serta nama penulis.
- b) Petunjuk penggunaan kata pengantar, kompetensi dasar dan indikator.

- c) Bagian inti terdiri dari, materi (mengenal hewan dan jenis makanannya serta soal evaluasi).
- d) Bagian penutup terdiri refleksi.

1.7 Definisi Istilah

Addie	: Desain pengembangan bahan ajar yang sering digunakan
Angket	: Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya
Instrumen	: Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan
Kajian	: Hasil dari penyelidikan sesuatu
Konversi	: Perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain
Media	: Alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan mengumpulkan data
Tafsir	: Penjelasan mengenai makna-makna Kitab Allah
Validasi	: Pembuktian kebenaran dari sesuatu